

ISBN : 978-602-51139-0-1

# PROSIDING

SEMINAR NASIONAL  
HASIL PENELITIAN DAN PENGABDIAN  
KEPADA MASYARAKAT SERI KE 1 :  
MEMBANGUN MASYARAKAT SEHAT  
SEJAHTERA MENUJU PENCAPAIAN SDGS

Disusun Oleh : LPPM STIKes Majapahit



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
MAJAPAHIT - MOJOKERTO

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN DAN PENGABDIAN  
KEPADA MASYARAKAT SERI KE 1 :  
MEMBANGUN MASYARAKAT SEHAT SEJAHTERA MENUJU PENCAPAIAN SDGS

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MAJAPAHIT  
Jl Raya Gayaman Km. 02 Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto 61364

ISBN 978-602-51139-0-1



9 786025 113901 >



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MAJAPAHIT  
Jl Raya Gayaman Km. 02 Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto 61364



# PROSIDING

**SEMINAR NASIONAL  
HASIL PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA  
MASYARAKAT SERI KE 1:  
MEMBANGUN MASYARAKAT SEHAT SEJAHTERA  
MENUJU PENCAPAIAN SDGs**

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit, Mojokerto  
16 Desember 2017

**STIKes MAJAPAHIT MOJOKERTO**

## PROSIDING

### SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT SERI KE 1: MEMBANGUN MASYARAKAT SEHAT SEJAHTERA MENUJU PENCAPAIAN SDGs

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit, Mojokerto, Propinsi Jawa Timur

- Pelindung : Dr Nurwidji, MSi
- Penanggung : Dr. Abdul Muhith, S.Kep.,Ns  
: 1. Dr. Henry Sudiyanto, M.Kes  
Jawab Penasehat 2. Rifa'atul Laila Mahmudah, M.Farm-Klin., Apt  
3. Arief Fardiansyah, ST.,M.Kes
- Panitia Pelaksana : Eka Diah Kartiningrum, SKM., MKes  
Dwi Harini Puspitaningsih, S.Kep.,Ns.,M.Kep  
Widya Puspitasari, A.Md  
Kamelia, SE  
Ernys Tyas Q, A.Md  
Vonny Nurmalya Megawati, S.Kep.,Ns.,M.Kep  
Dwi Helynarti S, S.Si.,SKM., M.Kes  
Widy Setyowati, M.Kep  
Fitria Wahyu W, M.Kep  
Yudha Laga HK, S.Psi.,S.Kep.,M.Kes  
M.Nur Firdaus,S.Kep.Ns.,M.Kep
- Reviewer : Prof. Dr. Sujono, M.Kes  
Dr. Abdul Muhith, S.Kep.Ns
- Editor dan Penyunting: Rifaatul Laila Mahmudah, M.Farm Klin,  
Apt Eka Diah Kartiningrum, SKM., MKes  
Dwi Helynarti Syurandari, S.Si., SKM., MKes  
Widya Puspitasari, AMd

ISBN : 978-602-51139-0-1

Cetakan pertama, Desember 2017

#### **Penerbit:**

#### **STIKes Majapahit Mojokerto**

Jalan Raya Jabon Km 02 Kecamatan Mojoanyar Mojokerto 61364

Telp. 0321 329915

Fax. 0321 329915

Email: [mojokertostikesmajapahit@gmail.com](mailto:mojokertostikesmajapahit@gmail.com)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala karunia Nya kepada kita semua sehingga acara Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Seri Ke 1 dengan tema membangun masyarakat sehat sejahtera menuju pencapaian SDGs yang diselenggarakan oleh Stikes Majapahit pada tanggal 19 Agustus 2017 dapat terselenggara dengan baik dan lancar dan prosiding artikel ini dapat diterbitkan. Acara ini didukung oleh Stikes Pemkab Jombang, Poltekkes RS dr Soepraoen Malang, Stikes Hang Tuah Surabaya, Stikes Kendedes Malang, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Akademi Keperawatan Dian Husada, IIK Bhakti Wiyata, Stikes Banyuwangi, Akademi Kebidanan Ar Rahma, Universitas Kadiri, Akademi Gizi Karya Husada Kediri, dan Stikes ICME Jombang.

Pemilihan tema tersebut didasari oleh pemikiran bahwa pencapaian *Sustainable Development Goals (SDGs)* merupakan tanggung jawab semua pihak. Perguruan tinggi sebagai inovator yang mempercepat pencapaian SDGs. Namun berbagai hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan seringkali tidak dipublikasikan dengan baik sehingga hanya menjadi tumpukan laporan yang tidak berguna walaupun informasi yang dihasilkan sangat dibutuhkan oleh Bangsa Indonesia untuk menyusun kebijakan dalam mewujudkan masyarakat yang sehat dan sejahtera

Seminar ini diikuti oleh seluruh peneliti dan pengabdian yang telah lolos seleksi untuk mempresentasikan, dan berdiskusi memperdalam keilmuan, saling bertukar informasi serta membangun kerjasama antara berbagai bidang, diantaranya bidang kesehatan ibu dan anak, gerontik, kesehatan reproduksi, gizi serta manajemen pelayanan kesehatan. Oleh karena itu, LPPM Stikes Majapahit menyusun 62 artikel hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tersebut dalam bentuk prosiding

Akhir kata, kami mengucapkanterimakasih yang sebesar-besarnya kepada Yayasan Kesejahteraan Warga Kesehatan, Pimpinan Stikes Majapahit, DPRM Universitas Muhammadiyah Malang, Pemakalah, Peserta, Panitia dan pihak sponsor yang telah mendukung pelaksanaan Seminar Nasional ini, smoga Alloh SWT meridhoi semua langkah upaya kita. Amin.

Mojokerto, 19 Desember 2017

Ketua Panitia

Eka Diah Kartiningrum, MKes

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar ..... i

Daftar Isi ..... ii - ix

**Judul Artikel** **Halaman**

---

**PENGARUH MEDIA VIDEO TERHADAP PENGETAHUAN DALAM  
PENCEGAHAN PERILAKU SEKS PRANIKAH SISWA SMP ..... 1-6**  
Lia Kurniasari<sup>1)</sup>, Ayu Ida Wardani<sup>2)</sup>

<sup>1,2</sup> Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

**ANALISIS SISTEM INFOMASI FAKTOR RESIKO HIPERTENSI  
BERBASIS POSBINDU DI DINAS KESEHATAN KABUPATEN  
SIDOARJO ..... 7-17**

Mukhammad Himawan Saputra<sup>1)</sup>, Abdul Muhith<sup>2)</sup>, Arief Fardiansyah<sup>3)</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit

<sup>2</sup>Program Studi Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit

<sup>3</sup>Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit

**EFEK PEMBERIAN SEDUHAN SERBUKKELOPAK ROSELLA  
MERAH TERHADAP KOLESTEROL DAN TRIGLISERIDA SERUM  
TIKUS SPRAGUE DAWLEY YANG DIBERI MINYAK JELANTAH ..... 18-23**

Cucuk Suprihartini<sup>1)</sup>, Arya Ulilalbab<sup>2)</sup>

<sup>1,2</sup> Akademi Gizi Karya Husada Kediri

**PENGARUH INISIASI MENYUSU DINI TERHADAP KECEPATAN  
PENURUNAN TINGGI FUNDUS UTERI ..... 24-28**

Rafhani Rosyidah<sup>1)</sup>, Sulistyorimi<sup>2)</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

<sup>2</sup>Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

**TINGKAT DEPRESI NARAPIDANA WANITA PENGHUNI RUTAN  
MEDAENG SURABAYA ..... 29-33**

Sukma Ayu Candra Kirana<sup>1)</sup>, Lela Nurlela<sup>2)</sup>, Farida Septiani<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> STIKES Hang Tuah Surabaya

**PENERAPAN ATS TERHADAP WAITING TIME KLIEN DI IGD RSUD  
NGUDI WALUYO WLINGI BLITAR ..... 34-37**

Mohammad Nur Firdaus

Prodi D3 Keperawatan STIKes Majapahit Mojokerto

**COMPASSIONFATIGUEBERKORELASIDENGANMUTU  
PELAYANAN KEPERAWATAN DITINJAU DARI SEGI KEPUASAN  
PELANGGAN ..... 38-45**

Anndy Prastya<sup>1)</sup>, Ike Prafitasari<sup>2)</sup>, Hani Riska<sup>3)</sup>,

Suherman<sup>4)</sup> <sup>1,2</sup> Dosen Stikes Majapahit Mojokerto <sup>3,4</sup>Perawat

RSUD Sidoarjo

<b>FAKTORYANGMEMPENGARUHIREMAJADALAM MENGKONSUMSI MIRAS DI WILAYAH WIYUNG - SURABAYA .....</b>	<b>46-50</b>
Budi Dwi Prasetyo Utomo, Qori'Ilia Saidah, Nur Chabibah Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya	
<b>PENGARUH PENDIDIKAN DANKECERDASAN EMOSIONAL ORANG TUA TERHADAP PERILAKU TEMPER TANTRUM PADA ANAK USIA 3-6 TAHUN DI TK ROMLY TAMIM DAERAH PESISIR KENJERAN SURABAYA .....</b>	<b>51-58</b>
Diyan Mutyah <sup>1)</sup> , Lilik Erviani <sup>2)</sup> , M. Baidlowi Mahbub <sup>3)</sup> <sup>1</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya <sup>2</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya <sup>3</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya	
<b>ANALISISFAKTORRISIKOKOMPLIKASIKEHAMILAN TRIMESTER III .....</b>	<b>59-68</b>
Agustin Dwi Syalfina Prodi D3 Kebidanan, STIKes Majapahit	
<b>PENGARUH PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF TERHADAP KEJADIAN DIARE PADA BAYI USIA 0-6 BULAN DI RSU AL-ISLAM H.M MAWARDI SIDOARJO .....</b>	<b>69-71</b>
Henry Sudiyanto <sup>1)</sup> , Fitria Wahyu Ariyanti <sup>2)</sup> , Mujiadi <sup>3)</sup> , Rikha Nalinda <sup>4)</sup> <sup>1,2,3,4</sup> Stikes Majapahit Mojokerto	
<b>PERBEDAAN EFEKTIFITAS PENGGUNAAN KASSA KERING STERIL DIBANDINGKAN DENGAN KASSA ALKOHOL TERHADAP LAMA LEPAS TALI PUSAT DI DESA CERME KIDUL-GRESIK .....</b>	<b>72-76</b>
Astrida Budiarti, Dya Sustrami, Julienavita Adinda Stikes Hang Tuah Surabaya	
<b>HUBUNGAN KUALITAS PELAYANAN DENGAN KEPUASAN PASIEN RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT KUSTA KEDIRI TAHUN 2017 .....</b>	<b>77-83</b>
Reny Nugraheni Fakultas Ilmu Kesehatan Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri	
<b>DEPRESI DAN KUALITAS TIDUR LANSIA .....</b>	<b>84-90</b>
Bunga Anggraita <sup>1)</sup> , Christina Yuliasuti <sup>2)</sup> , Imroatul Farida <sup>3)</sup> <sup>1,2,3</sup> STIKes Hang Tuah Surabaya	
<b>ANALISIS KEGIATAN TAMAN PEMULIHAN GIZI TERHADAP PERKEMBANGANBALITADIWILAYAHKECAMATAN TEMBELANG DI KABUPATEN JOMBANG .....</b>	<b>91-94</b>
Septi Fitrah Ningtyas <sup>1)</sup> , Mamik Ratnawati <sup>2)</sup> , Rini Hayu L <sup>3)</sup> <sup>1,2,3</sup> Prodi D III Kebidanan Stikes Pemkab Jombang	
<b>ANALISIS AKURASI <i>GLASGOW COMA SCALE (GCS)</i> DALAM MEMPREDIKSI <i>MORTALITY</i> PASIEN CEDERA KEPALA .....</b>	<b>95-99</b>
Riki Ristanto <sup>1)</sup> , Amin Zakaria <sup>2)</sup> <sup>1,2</sup> Dosen Prodi Keperawatan Poltekkes RS. dr. Soepraen Malang	
<b>GAMBARAN TINGKAT TURNOVER PERAWAT, MOTIVASI, DAN KINERJA PERAWAT DI RUMAH SAKIT ISLAM HASANAH MOJOKERTO .....</b>	<b>100-103</b>
Arief Fardiansyah <sup>1)</sup> , Abdul Muhith <sup>2)</sup> Mukhammad Himawan Saputra <sup>3)</sup> Fenty <sup>4)</sup>	

<sup>1</sup>Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit

<sup>2</sup>Program Studi Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit

<sup>3</sup>Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit

<b>PENGARUH PEMBERIAN MINYAK ZAITUN (<i>OLIVE OIL</i>) TERHADAP RUAM POPOK (<i>DIAPER RASH</i>) PADA BATITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS GROGOL KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2016 .....</b>	<b>104-106</b>
---	----------------

Rahma Kusuma Dewi<sup>1)</sup>, Pamogsa Ratri Adha Daniyar<sup>2)</sup>

<sup>1,2</sup> Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Kadiri

<b>DUKUNGAN KADER POSYANDU TERHADAP PARTISIPASI AYAH PEDULI BALITA DALAM UPAYA PELAYANAN KESEHATAN POSYANDU <i>CADERS SUPPORT FOR PARTICIPATION FATHER CARES CHILDREN UNDER FIVE IN HEALTH CARE SERVICE</i> .....</b>	<b>107-113</b>
---	----------------

Heni Maryati<sup>1)</sup>, Monika Sawitri Prihatini<sup>2)</sup>

Program Studi Diploma III Keperawatan STIKES Pemkab Jombang

<b>UPAYA PEMBERDAYAAN KADER KESEHATAN DALAM PENINGKATAN <i>SELF EFFICACY</i> PADA PENDERITA DIABETES MELLITUS BERBASIS KONSERVASI LEVINE .....</b>	<b>114-119</b>
--	----------------

Alik Septian Mubarrok<sup>1)</sup>, Ahmad NurKhoiri<sup>2)</sup>

Program Studi Sarjana Keperawatan, Stikes Pemkab Jombang

<b><i>NEONATAL INCIDENT OF HYPOGLIKEMIA IN PREGNANT WOMAN WITH GESTASIONAL RISK DIABETES MELLITUS</i> .....</b>	<b>120-125</b>
---	----------------

Sulistiyah<sup>1)</sup>, Ismiatun<sup>2)</sup>, Nunung Ernawati<sup>3)</sup>, Shella<sup>4)</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Polytechnic dr. Soepraen Jl. Sudanco Supriyadi no 22 Malang

<b>HUBUNGAN UMUR DAN PARITAS IBU DENGAN KEJADIAN RUPTURA PERINEUM PADA IBU BERSALIN DI RSUD SIDOARJO PERIODE JANUARI SAMPAI JULI TAHUN 2017 .....</b>	<b>126-132</b>
---	----------------

Nur Saidah<sup>1)</sup>, Eka Yusmanisari<sup>2)</sup>

<sup>1,2</sup> Akademi Kebidanan Ar-Rahma Bangil Pasuruan

<b>GENDING JAWA SEBAGAI TERAPI MUSIK – EFEKTIFKAH? : KAJIAN LITERATUR .....</b>	<b>133-137</b>
---	----------------

Atikah Fatmawati

Program Studi S1 Ilmu Keperawatan, STIKes Majapahit

<b>ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGGUNAAN JAMBAN DI DAERAH BANTARAN SUNGAI DESA LALADAN KABUPATEN LAMONGAN .....</b>	<b>138-142</b>
---	----------------

Abdul Muhith<sup>1)</sup>, Mukhammad Himawan Saputra<sup>2)</sup>, Arief Fardiansyah<sup>3)</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit

<sup>2,3</sup> Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit

<b>HUBUNGAN PERILAKU IBU HAMIL TRIMESTER III DALAM MENGGUNAKAN TABLET FE DENGAN KEJADIAN ANEMIA DI PUSKESMAS NGORO MOJOKERTO .....</b>	<b>143-148</b>
--	----------------

Wiwit sulistyawati<sup>1)</sup>, Nurun Ayati Khasanah<sup>2)</sup>

Program Studi D3 Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit

- PEMAKAIAN KONTRASEPSI HORMONAL DENGAN KEJADIAN FLOUR ALBUS FISILOGI di BPS WIJI UTAMI SIDOARJO ..... 149-153**  
 Sri Wardini Puji Lestari  
 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit
- PENGARUH PIJAT BUMIL TERHADAP KUALITAS TIDUR PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DI BPM BIDAN A DESA KARANG NONGKO KEC.SOOKO KABUPATEN MOJOKERTO ..... 154-156**  
 Sulisdiana  
 Program Studi D3 Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit
- HUBUNGAN PERSEPSI SUAMI DENGAN MOTIVASI IBU DALAM PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI KELUARGA BERENCANA ..... 157-163**  
 (Studi di RW 01 Dusun Dempok Desa Grogol Kecamatan Diwek Jombang)  
 Endang Yuswatiningsih<sup>1)</sup>, Hariyono<sup>2)</sup>  
 Stikes Insan Cendekia Medika Jombang
- PERAN VARIABEL *CONFOUNDING* DALAM MEMPENGARUHI ASOSIASI ANTARA KONSUMSI PANGAN HEWANI, BUAH DAN SAYUR IBU DENGAN STATUS GIZI BALITA (ANALISIS MANTEL HAENZEL DENGAN *CONFOUNDING* : JUMLAH BALITA SERUMAH DAN PENDIDIKAN IBU DI DESA TAWANG KECAMATAN WATES KABUPATEN KEDIRI) ..... 164-168**  
 Tutut Pujiyanto  
 Akademi Gizi Karya Husada Kediri
- EFEKTIVITAS TEKNIK MENERAN TERHADAP PENCEGAHAN RUPTURPERINEUMSPONTANPADAIBUBERSALIN PRIMIGRAVIDA DI BPM SIDOARJO ..... 169-172**  
 Nurul Azizah<sup>1)</sup>, Sylvi Anissya Devi<sup>2)</sup>  
<sup>1,2</sup> Fakultas Ilmu Kesehatan Prodi Kebidana Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
- PENYAPIHAN DINI DENGAN STATUS GIZI ANAK BAWAH DUA TAHUN [BADUTA] DI POSYANDU GRAHA ..... 173-179**  
 Ika Yuni Susanti  
 Program Studi D3 Kebidanan STIKes Majapahit
- HUBUNGAN TINGKAT KECUKUPAN ENERGI DAN PROTEIN DENGAN STATUS GIZI PADA ANAK KELAS V SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU AL – AZHAR KEDIRI ..... 180-184**  
 Enggar Anggraeni  
 Akademi Gizi Karya Husada Kediri
- KENAIKAN BERAT BADAN IBU HAMIL DENGAN BERAT LAHIR ..... 185-188**  
 BAYI.....  
 Dhonna Anggreni  
 Prodi D3 Kebidanan, StiKes Majapahit
- ANALISISFAKTORYANGBERHUBUNGANINSIDEN KESELAMATAN PASIEN ..... 189-196**  
 (di Unit Ambulans Gawat Darurat Rumah Sakit Umum Haji Surabaya )  
 Dwi Ernawati<sup>1</sup>, Diyah Arini<sup>2</sup>, M. Hendrik Haryono<sup>3</sup>  
<sup>1,2</sup> Keperawatan, Stikes Hang Tuah Surabaya



Perawat IGD RSUD Haji Surabaya

- PENGETAHUAN IBU TENTANG MONOSODIUM GLUTAMATE MAKANAN PADA ANAK PRASEKOLAH DI TK. NUANSA PERTIWI SIDOREJO ..... 197-204**  
**Widy Setyowati, M.Kep**  
 Program Studi D3 Keperawatan  
 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto
- PENGARUH AIR ALKALI TERHADAP NEOVASKULARISASI TIKUS GALUR WISTAR (*RATTUS NORVEGICUS*) DENGAN LUKA HIPERGLIKEMIA ..... 205-210**  
**Yanuar Eka Pujiastutik<sup>1)</sup>, Yohanes Andy Rias<sup>2)</sup>, Vina Ifada Luthfi<sup>3)</sup>**  
<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ilmu Kesehatan, IIK Bhakti Wiyata
- PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF TERHADAP HASIL BELAJAR MATA KULIAH ASUHAN KEHAMILAN ..... 211-214**  
<sup>1</sup>Mudhawahroh, SST, M.Kes., <sup>2</sup>Nikeh Grah Prihartanti, SST, M.Kes., <sup>3</sup>Kolifah, SST, M.Kes.  
<sup>1,2,3</sup>Prodi D III Kebidanan Stikes Pemkab Jombang
- FAKTOR-FAKTORPEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA IBU BEKERJA DI PONKESDES AWANGAWANG KECAMATAN MOJOSARI MOJOKERTO ..... 215-220**  
**Dyah Siwi Hety**  
 Dosen STIKes Majapahit Mojokerto
- HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN DAN JUMLAH ANAK DENGAN PEMILIHAN PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI PADA AKSEPTOR KB (Di RW 03 Kelurahan Kedung Cowek Surabaya) ..... 221-226**  
**Ayu Citra Mayasari<sup>1)</sup>, Astrida Budiarti<sup>2)</sup>, Adibah Enggar<sup>3)</sup>**  
<sup>1,2,3</sup>Keperawatan, Stikes Hang Tuah Surabaya
- FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN RUPTUR PERINEUM DI PUSKESMAS PURI KABUPATEN MOJOKERTO ..... 227-234**  
**Dian Irawati**  
 Prodi Kebidanan, STIKES Majapahit
- FUNGSI KOGNITIF DENGAN *ACTIVITIES OF DAILY LIVING (ADL)* PADA LANSIA ..... 235-248**  
**(*Kognitif Function With Activities Of Daily Living (ADL) In The Elderly*)**  
**Ninik Murtiyani<sup>1)</sup>, Aris Hartono<sup>2)</sup>, Hartin Suidah<sup>3)</sup>, Nindya Putri Pangertika<sup>4)</sup>**  
<sup>1</sup>Akademi Keperawatan Dian Husada  
<sup>2</sup>Prodi Ilmu Keperawatan, Stikes Bahkti Husada Mulia  
<sup>3</sup>Akademi Keperawatan Dian Husada  
<sup>4</sup>Prodi Ilmu Keperawatan, Stikes Dian Husada
- EFEKTIFITAS RUJUKAN BIDAN ERA JKN PADA PRE EKLAMPSIA DAN EKLAMPSIA DI RS dr. SAIFUL ANWAR MALANG ..... 249-256**  
**Dian Hanifah<sup>1)</sup>, Annisa Fithri<sup>2)</sup>**  
<sup>1,2</sup>Program Studi Diploma III Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kendedes Malang

- LINGKAR LENGAN ATAS DENGAN ANEMIA PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DI UPT PUSKESMAS KUTOREJO KABUPATEN MOJOKERTO ..... 257-263**  
**Zulfa Rufaida**  
 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit
- FAKTOR RISIKO WAKTU KEMATIAN PADA KEJADIAN KECELAKAAN LALU LINTAS DI WILAYAH HUKUM KEPOLISIAN RESORT MOJOKERTO ..... 264-270**  
**Dwi Helynarti Syurandhari <sup>1)</sup>, Mukhammad Himawan Saputra<sup>2)</sup>, Asih Media Yuniarti <sup>3)</sup>, Ainur Pujianti <sup>4)</sup>**  
<sup>1,2,3,4</sup>Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat, STIKes Majapahit Mojokerto
- PENGARUH PEMBERIAN *INFUSED WATER* STROBERI TERHADAP INTENSITAS *DISMENORE* PRIMER PADA REMAJA PUTRI DI ASRAMA ABIM KOTA KEDIRI ..... 271-276**  
**Weni Tri Purnani**  
 Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kadiri
- HUBUNGAN PERSEPSI MASYARAKAT NELAYAN TENTANG MUTU PELAYANAN PUSKESMAS TERHADAP SIKAP UNTUK DETEKSI DINI KATARAK DI KELURAHAN PEJAGAN KECAMATAN BANGKALAN PULAU MADURA ..... 277-281**  
**Hanifatur R., Dwi Ernawati, Merina Widyastuti, Nur Chabibah, Erwinda Trisatya.**  
 STIKES Hang Tuah Surabaya
- HUBUNGAN USIA DENGAN PEMILIHAN KONTRASEPSI SUNTIK TAHUN 2016 DI BPS “ FARIDA YULIANI ,S.ST.M.Kes.” DESA GAYAMAN MOYOANYAR – MOJOKERTO ..... 282-287**  
**Ferilia Adiesti**  
 Prodi Kebidanan , STIKES Majapahit Mojokerto
- KARAKTERISTIK PEKERJAAN TERHADAP KEBERHASILAN ASI EKSKLUSIF ..... 288-292**  
**Erfiani Mail Prodi <sup>1)</sup>, Dhonna Anggraeni <sup>2)</sup>**  
<sup>1,2</sup>Prodi D3 Kebidanan Stikes Majapahit Mojokerto
- ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MELATARBELAKANGI *DROP OUT* PADA AKSEPTOR KB SUNTIK ..... 293-297**  
**Dyah Permata Sari<sup>1)</sup>, Sulis Diana<sup>2)</sup>**  
<sup>1,2</sup>Prodi D3 Kebidanan, STIKES Majapahit Mojokerto
- JARAK KELAHIRAN ANAK DENGAN STATUS GIZI BALITA ..... 298-301**  
**Farida Yuliani**  
 Stikes Majapahit Mojokerto
- EFEKTIFITAS KOMBINASI PERASAN DAUN SIRIH (*Piper betle L.*) DENGAN PERANGKAPNYAMUK TERHADAP KEMATIAN LARVA *Aedes aegypti*, UPAYA PENURUNAN PENDERITA DBD DI DESA JOGOROTO KABUPATEN JOMBANG ..... 302-309**  
**Awaluddin Susanto<sup>1)</sup>, Erni Setiyorini<sup>2)</sup>.**  
<sup>1,2</sup> Prodi Analis Kesehatan, STIKES ICME Jombang

**HUBUNGAN LAMA PENGGUNAAN KOMPUTER DENGAN KELUHAN ANGGOTA GERAK ATAS PADA PEGAWAI BADAN PENYELENGGARAAN JAMINAN SOSIAL KESEHATAN KANTOR CABANG MOJOKERTO ..... 310-314**

Asih Media Yuniarti<sup>1)</sup>, Mukhammad Himawan Saputra<sup>2)</sup> Dwi Helynarti Syurandhari<sup>3)</sup> Fibrina<sup>4)</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat, STIKes Majapahit Mojokerto

**PELATIHAN DETEKSI DINI PENYIMPANGAN PERKEMBANGAN PSIKOSOSIAL ANAK BAGI KADER POSYANDU DI DESA PETAK MOJOKERTO ..... 314-317**

Nurul Mawaddah<sup>1)</sup>, Uswatun Kasanah<sup>2)</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Ilmu Keperawatan, Stikes Majapahit Mojokerto

**PENINGKATAN FUNGSI KOGNITIF LANSIA MELALUI TERAPI MODALITAS *LIFE REVIEW* MENGGUNAKAN *SNAKES LADDERS GAME* ..... 319-325**

Christina Yuliasuti<sup>1)</sup>, Sukma Ayu Candra K<sup>2)</sup>, Iis Fatimawati<sup>3)</sup>, Mas'ud Hakim<sup>4)</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> STIKes Hang Tuah Surabaya

**UPAYA PENINGKATAN PENGUATAN *CHAIN OF SURVIVAL* KORBAN HENTI JANTUNG DI LUAR RUMAH SAKIT MELALUI PELATIHAN BANTUAN HIDUP DASAR KEPADA KADER KESEHATAN ..... 326-330**

Ika Suhartanti<sup>1)</sup>, Fitria Wahyu Ariyanti.<sup>2)</sup>, Anndy Prastya.<sup>3)</sup>

STIKes Majapahit Mojokerto

**IMPLEMENTASI SENAM YOGA TERHADAP PENINGKATAN KADAR SPO<sub>2</sub> PADA LANSIA DENGAN HIPERTENSI DERAJAT I DI GRIYA WERDHA JAMBANGAN SURABAYA ..... 331-339**

Hidayatus Sya'diyah<sup>1)</sup>, Diyah Arini<sup>2)</sup>, Astrida Budiarti<sup>3)</sup>, Ninik Ambar Sari<sup>4)</sup>, Agung Pranoto<sup>5)</sup>, Ratna Wulan<sup>6)</sup>, Dedi Irawadi<sup>7)</sup>, Diyan Mutyah<sup>8)</sup>, Christina Hardiana Putri<sup>9)</sup>, Qori'lla Saidah<sup>10)</sup>

Prodi d3 KeperawatanStikes Hang Tuah Surabaya

**IMPLEMENTASI TERAPI *REMINISCENCE* TERHADAP PENINGKATAN HARGA DIRI LANSIA DI UPTD GRIYA WERDHA JAMBANGAN SURABAYA ..... 340-343**

Dya Sustrami<sup>1)</sup>, Setiadi<sup>2)</sup>, Puji Hastuti<sup>3)</sup>, Lela Nurlela<sup>4)</sup>, MeianaHarfika<sup>5)</sup>, Baidhowi<sup>6)</sup>, Giska Wulan Kusuma<sup>7)</sup>, Nur Muji<sup>8)</sup>, DitaApriani<sup>8)</sup>, Lilik Erviani<sup>9)</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8</sup> Prodi d3 KeperawatanStikes Hang Tuah Surabaya

**PEMERIKSAAN KADAR Hb DAN PENILAIAN STATUS GIZI BALITA SEBAGAI SKRINING AWAL ADB ..... 345-353**

Atik Pramesti Wilujeng<sup>1)</sup>, Muhammad Al Amin<sup>2)</sup>, Titis Sriyanti<sup>3)</sup>, Elita Indah<sup>4)</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Banyuwangi

**UPAYA PEMBINAAN POSBINDU PENYAKIT TIDAK MENULAR (PTM) DUSUN GLONGGONGAN DESA SUMBER TEBU BANGSAL KABUPATEN MOJOKERTO ..... 354-358**

Eka Diah Kartiningrum<sup>1)</sup>, Dwiharini Puspitaningsih<sup>2)</sup>, Yudha Laga Hadi Kusuma<sup>3)</sup>, Vonny Nurmalya Megawati<sup>4)</sup>

<sup>1, 2, 3, 4</sup> Prodi D3 KeperawatanStikes Majapahit

**AKUPUNKTUR METODE JIN'S 3 NEEDLE MEREDAKAN NYERI  
ISCHIALGIA ..... 359-366**

**Puspo Wardoyo<sup>1</sup>, Lenny Tandya<sup>2</sup>, Ismiatun<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Prodi Akupunktur, Poltekkes RS dr. Soepraoen Malang

<sup>2</sup>Prodi Akupunktur, Poltekkes RS dr. Soepraoen Malang

<sup>3</sup>Prodi Kebidanan, Poltekkes RS dr. Soepraoen Malang

**PENGABDIAN MASYARAKAT DENGAN *ART PAINTING THERAPY*  
TERHADAP PENURUNAN TINGKAT DEPRESI PADA LANSIA ..... 367-369**

**Siti Fatimatur R<sup>1)</sup>, Dhian Satya R<sup>2)</sup>, Ayu Citra Mayasari<sup>3)</sup>, Spto Dwi A<sup>4)</sup>, Nisha  
Dharmayanti R<sup>5)</sup>**

Program Studi Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya

**DUKUNGAN SUAMI TERHADAP KECEMASAN IBU *PRIMIGRAVIDA*  
*PRE OPERASI SECTIO CAESARIA* ..... 370-380**

**Sari Priyanti**

STIKes Majapahit Mojokerto

---



## PENGABDIAN MASYARAKAT DENGAN *ART PAINTING THERAPY* TERHADAP PENURUNAN TINGKAT DEPRESI PADA LANSIA

Siti Fatimatur R<sup>1)</sup>, Dhian Satya R<sup>2)</sup>, Ayu Citra Mayasari<sup>3)</sup>, Sapto Dwi A<sup>4)</sup>, Nisha Dharmayanti R<sup>5)</sup>  
Program Studi Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya Jl. Gadung No. 1  
Surabaya

### *Abstract*

**Background** : The aging process in elderly cause a variety of mental health problems, one that often appear is depressed. Depression continues to be a serious mental health problem because it's often ignored. **Objective** : The research purposes to analyzing the effectiveness of art painting therapy to decrease depression of elderly in Griya Lansia Santo Yoseph Surabaya. **Method** : The research design using pre experimental with the draft one group pre test-post test design. The population are 152 elderly. Sampling technique uses purposive sampling obtainable 23 elderly depression. The independent variable is art painting therapy and dependent variable is decreased levels of depression. The instrument uses Beck's Depression Inventory (BDI) questionnaire with intervention art painting therapy as much as 8 session since 2 months. **Result** : Data were analysed using Wilcoxon test to find the difference of depression level before and after given art painting therapy. The level of significant obtainable  $p$  value = 0,001 ( $p < 0,05$ ). The implications of this research there are influenced that significant between giving art painting therapy can decrease depression of elderly in Griya Lansia Surabaya.

**Keywords** : depression, elderly, art painting therapy

### PENDAHULUAN

Lanjut usia adalah bagian dari proses tumbuh kembang. Manusia tidak secara tiba-tiba menjadi tua, tetapi berkembang dari bayi, anak-anak, dewasa, dan akhirnya menjadi tua (Azizah, 2011). Di Indonesia, istilah untuk kelompok usia ini belum memiliki istilah yang baku, orang memiliki sebutan yang berbeda-beda yakni ada yang menggunakan istilah usia lanjut atau jompo dengan padanan kata dalam bahasa Inggris biasa disebut *the aged, the elders, older adult*, serta *senior citizen* (Tamher

Noorkasiani, 2012). Usia yang bertambah mengakibatkan kemampuan jaringan untuk mempertahankan struktur dan fungsi normal akan hilang secara perlahan-lahan secara alamiah. Pada masa tua ini manusia akan mengalami perubahan baik fisik, mental dan sosial (Astuti, 2010). Masing-masing lansia memiliki mekanisme koping yang berbeda-beda dalam menghadapi perubahan-perubahan tersebut. Kemampuan lansia yang tinggal di institusi Griya Lansia Santo Yoseph Surabaya dalam beradaptasi secara psikologis terhadap perubahan yang terjadi pada dirinya masih kurang. Lansia di Griya Lansia Santo Yoseph Surabaya memiliki masalah kesehatan jiwa yang sering timbul yakni salah satunya adalah depresi. Selama ini depresi yang terjadi pada

lansia masih kurang diperhatikan dan seringkali terlewatkan sehingga membuat depresi pada lansia tidak terkaji. Depresi pada lansia harus dilakukan penanganan secara efektif, salah satunya dengan pemberian *art painting therapy*. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di Griya Lansia Santo Yoseph Surabaya, selama ini belum pernah dilakukan terapi tersebut sehingga pengaruh *art painting therapy* sebagai terapi modalitas terhadap tingkat depresi pada lanjut usia di Griya Lansia Santo Yoseph Surabaya belum dapat dijelaskan.

(WHO, 2015) menyatakan Studi di Eropa dan Amerika Serikat mendapatkan prevalensi depresi pada populasi usia lanjut di masyarakat berkisar antara 8-15% dan hasil meta analisis dari laporan negara-negara didunia mendapatkan prevalensi rerata depresi pada usia lanjut di masyarakat adalah 13,5% dengan perbandingan wanita : pria 14,1 : 8,6. Menurut data Riset Kesehatan Dasar pada tahun 2007 di Indonesia, gangguan mental emosional (depresi dan ansietas yang usianya diatas 15 tahun mencakup lansia) sekitar 11,6% populasi Indonesia. Depresi adalah diagnosis pasien rawat jalan tertinggi ketujuh. Prevalensi depresi pada usia lanjut yang menjalani

perawatan di rumah sakit dan panti perawatan yaitu 30-45% (Prasetya, Hamid, & Susanti, 2008). Menurut hasil penelitian, depresi pada lansia terjadi pada sekitar 10-15% dari populasi lansia yang berusia lebih dari 65 tahun. Sedangkan untuk lansia yang tinggal di institusi, angkanya meningkat hingga ke 50-75% (Tamher & Noorkasiani, 2012).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada hari Rabu 17 Februari 2016 di Griya Lansia Santo Yoseph Surabaya terdapat 152 orang lanjut usia, didapatkan 11 orang lanjut usia mengalami gangguan mood ringan (47,82%), 7 orang lanjut usia berada pada garis batas depresi klinis (30,43%), 4 orang lanjut usia mengalami depresi sedang (17,39%), 1 orang lanjut usia mengalami depresi berat (4,34%).

Depresi pada lansia dapat terjadi disebabkan karena seseorang yang kehilangan kebutuhan afeksional (*loss of love object*), kurang menerima penghargaan (*reward*), memiliki kemapanan kognitif yang negatif (*negative cognitive sets*) untuk menginterpretasikan diri sendiri dan masa depan, adanya ketidakcocokan antara *reality life* dan *ideal self*, serta aktifitas neurologis yang rendah. Menurut Wash (2007), dalam (Azizah, 2011), depresi pada usia lanjut dimanifestasikan dengan adanya keluhan merasa tidak berharga, sedih yang berlebihan, murung, tidak bersemangat, merasa kosong, tidak ada harapan, menuduh diri, ide-ide pikiran bunuh diri dan pemeliharaan diri yang kurang bahkan penelantaran diri. Lansia yang mengalami kondisi depresi mengakibatkan perasaannya menjadi tidak berharga, tidak berdaya, malu dengan kondisi fisik saat ini dan perasaan bersalah, maka diagnosa keperawatan yang paling sesuai dengan karakteristik gejala tersebut adalah harga diri kronik. Intervensi spesialis yang dapat digunakan untuk melakukan perawatan lansia depresi dengan diagnosa harga diri rendah adalah terapi kognitif (Prasetya et al., 2008). Terapi lain yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan terapi modalitas. Terapi modalitas yang dapat dilakukan dengan menggunakan kemampuan fisik adalah *art painting therapy*. Menurut Visnola, dkk (2010), dalam (Yunita et al., 2014) menyatakan bahwa berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, *art therapy* memiliki efek antara lain

mengurangi stres, mengurangi kecemasan, meningkatkan perasaan para karyawan yang ditunjukkan oleh perubahan indikator seperti irama jantung, sakit kepala, rasa tekanan dan nyeri di dada, dan menjadi lebih mudah untuk tertidur. Selain itu keuntungan utama sesi *art therapy* antara lain memperkuat konsepsi diri, memfasilitasi pertumbuhan kepribadian, keyakinan terhadap diri sendiri, kepuasan, menjadi lebih tenang, melalui proses belajar dan perbaikan diri.

Beberapa upaya penanggulangan depresi dengan *lectic holistic approach* antara lain pendekatan psikodinamik, pendekatan perilaku belajar, pendekatan kognitif, pendekatan humanistik eksistensial, dan pendekatan farmakologis (Azizah, 2011). Pendekatan keluarga juga sangat diperlukan dalam penatalaksanaan depresi pada lansia. Dukungan dari keluarga sangat membantu dalam mencegah dan mengatasi depresi pada lansia. Keluarga yang memberikan dukungan akan membuat lansia merasa merasa aman, ada yang menemani, dan ada yang memperdulikan keberadaan lansia. Dukungan keluarga dapat diwujudkan dengan memberikan perhatian, bersikap empati, memberikan dorongan, memberikan saran, memberikan pengetahuan dan sebagainya (Astuti, 2010). Strategi intervensi dalam asuhan keperawatan yang diberikan pada lansia didalam panti yakni meliputi penerapan komunikasi untuk meningkatkan rasa percaya diri (*self esteem*), memberikan bantuan ke arah kemandirian optimal, mengupayakan untuk dapat meningkatkan rasa percaya diri, serta dukungan sosial atau pengasuhan (Tamher & Noorkasiani, 2012).

## METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

### Waktu, Lokasi Dan Partisipan Kegiatan pengabdian masyarakat STIKES

Hang Tuah Surabaya ini dilakukan di Griya Lansia Santo Yoseph Surabaya. Kegiatan ini melibatkan 23 lansia yang diketahui mengalami depresi sebagai responden.

### Alat Dan Bahan

Peralatan dan bahan yang digunakan dalam kegiatan penyuluhan berupa kamera, buku tulis, pena, materi penyuluhan yang disiapkan dalam bentuk *power point* dan *leaflet*. Khusus untuk kegiatan pengukuran

tingkatan depresi yang dimiliki lansia, Instrumen menggunakan wawancara dengan pedoman kuesioner *Beck's Depression Inventory (BDI)*. Selanjutnya pada tahap berikutnya dibutuhkan modul dan form evaluasi pelaksanaan terapi *Art Painting* Kemudian untuk pelaksanaan *Art Painting* menggunakan baju kaos warna putih dengan kuas dan cat lukis warna warni.

#### Metode Pelaksanaan Kegiatan

Metode pelaksanaan yang digunakan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari penyuluhan, pengukuran tingkat depresi sebelum pelaksanaan terapi *Art painting*, pelaksanaan terapi *Art Painting* dengan cara memberi warna pada baju kaos warna putih dengan dijumpit.

kemudian pengukuran tingkat depresi sesudah pelaksanaan *art painting*. Metode yang digunakan menggunakan metode wawancara, dan *Focus Group Discussion (FGD)*.

#### Metode Pengumpulan Data

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan data primer dan sekunder. Pengumpulan data primer melalui dua cara, yaitu wawancara dan observasi dengan data demografi maupun kuesioner *BDI*. Data primer diperoleh dari data pemahaman responden sebelum dan sesudah mendapatkan terapi *Art Painting* dan juga data hasil pengukuran *BDI* sebelum dan sesudah mendapatkan terapi. Data tersebut berupa data kuantitatif.

Data sekunder yang digunakan adalah data yang berasal dari publikasi, literatur, maupun buku-buku teks yang mendukung kegiatan ini.

#### Metode Pengolahan Dan Analisis Data

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *pre-eksperimental* dengan rancangan *one group pre test-post test design*. Populasi dalam penelitian ini adalah lansia depresi di salah satu Griya Lansia di Surabaya sebanyak 152 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* didapatkan sampel 23 lansia sesuai data pendahuluan. Variabel independen adalah *art painting therapy* dan variabel dependen adalah penurunan tingkat depresi. Instrumen menggunakan wawancara dengan pedoman kuesioner *Beck's Depression Inventory (BDI)* dan dengan intervensi *art painting therapy*.

#### HASIL PENELITIAN

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat diukur dengan melakukan tes sebelum dan sesudah (*pretest posttest*) dengan memberikan Terapi *Art Painting* dengan cara memberi warna pada baju kaos warna putih dengan dijumpit.

#### KESIMPULAN

Berdasarkan temuan hasil penelitian dan hasil pengujian pada pembahasan yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pemberian *art painting therapy* dapat menurunkan tingkat depresi pada lansia di Griya Lansia Santo Yoseph Surabaya.

#### REFERENSI

- Astuti, Vi. W. (2010). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Depresi Pada Lansia Di Posyandu Sejahtera Gbi Setia Bakti Kediri. *Jurnal Penelitian STIKES Kediri*, 3(Vol 3, No 2 (2010): Desember 2010), 85–93. <https://doi.org/10.2753JIMH0020-74>
- Azizah, L. M. (2011). *Keperawatan Lanjut Usia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Prasetya, A. S., Hamid, A. Y. S., & Susanti, H. (2008). Penurunan tingkat depresi klien lansia dengan terapi kognitif dan senam latih otak di panti wredha. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 13, 42–48.
- Tamher, S., & Noorkasiani. (2012). *KesehatanUsiaLanjutdengan Pendekatan Asuhan Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- WHO. (2015). WHO | WHO Model Lists of Essential Medicines. *World Health Organization*, 19, 55. [https://doi.org/10.1016/S1473-3099\(14\)70780-7](https://doi.org/10.1016/S1473-3099(14)70780-7)
- Yunita, A., Yildirim, P., den Bulte, C., Dellarocas, C., Weekly, T., Weekly, I. C. T. I., ... Accenture. (2014). pengaruh ART THERAPY Untuk Mengurangi Kecemasan Pada Remaja Korban Bullying. *Pengaruh ART Therapy Untuk Mengurangi Kecemasan Pada Remaja Korban Bullying*, XXXIII(2), 81–87. <https://doi.org/10.1007/s13398-014-0173-7.2>

## TINGKAT DEPRESI NARAPIDANA WANITA PENGHUNI RUTAN MEDAENG SURABAYA

Sukma Ayu Candra Kirana<sup>1)</sup>, Lela Nurlela<sup>2)</sup>, Farida Septiani<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>STIKES Hang Tuah Surabaya

email : sukmaayucandrakirana-sht.ac.id<sup>1</sup>, lelans79@gmail.com<sup>2</sup>

### *Abstract*

*Depression is a profound sadness that occurs after experiencing a dramatic or sad event. Depression can cause a person to commit suicide and drain the emotional and financial patient, family and support systems that exist. This study aims to get a picture of the level of depression in female prisoners in Rutan Medaeng Surabaya. Descriptive design was used on 119 samples of respondents. The variable of this research is single variable that is depresi level. The research instrument used Beck Depression Inventory (BDI) Questionnaire. The results showed that 24 respondents had mild depression level, 59 respondents had moderate depression, while 36 respondents had severe depression. Factors associated with the cause of depression are biological, genetic and psychosocial factors. Based on these factors can be concluded that depressed people generally experience emotional disturbances, dysfunctional motivation, and sertakognisi. Depressed inmates may be given psychotherapy approaches such as interpersonal therapy, cognitive therapy, behavioral therapy.*

**Keywords:** *depression, prisoners, women*

### 1. PENDAHULUAN

Depresi adalah salah satu bentuk gangguan kejiwaan pada alam perasaan (affective/mood disorder), yang ditandai dengan kemurungan, kelesuan, ketiadaan gairah hidup, perasaan tidak berguna dan putus asa (Meta, dkk, 2011). Menurut McDowell & Newell, (1996) dalam Meta, dkk, (2011) mendefinisikan depresi adalah keadaan abnormal organisme yang dimanifestasikan dengan tanda dan simtom seperti menurunnya mood subjektif, rasa pesimis dan sikap tidak percaya, kehilangan kespontanan dan gejala vegetatif (misalnya penurunan berat badan dan gangguan tidur). Depresi adalah perasaan sedih dan pesimis, berhubungan dengan penderitaan, berupa serangan pada diri sendiri atau perasaan marah yang dalam (Reny, dkk, 2013).

Depresi dapat terjadi pada siapapun, golongan manapun, keadaan sosial ekonomi apapun, serta pada usia berapapun. Tetapi umumnya depresi mulai timbul pada usia 20 sampai 40 tahunan. Depresi biasanya berlangsung selama 6-9 bulan, dan sekitar 15-20% penderita bisa berlangsung sampai 2 tahun atau lebih. Episode depresi cenderung berulang sebanyak beberapa kali dalam kehidupan seseorang (Junaidi, 2012). Menurut data Badan Pusat Statistik dari Markas Besar Kepolisian Negara Republik

Indonesia, jumlah tindak pidana sejak tahun 2006 sampai dengan 2009 mengalami peningkatan sehingga 2006 tindak pidana di seluruh Indonesia berjumlah 220.886 kasus. Pada tahun 2007 berjumlah 294.806 kasus, bertambah 73.923 tindak pidana. Tahun 2008, berjumlah 291,207 kasus dan jumlah tindak pidana kembali meningkat tahun 2009 berjumlah 298,842 (Sholahuddin, 2010). Menurut UU No. 12/1995 tentang Pemasarakatan, bahwa narapidana adalah terpidana yang hilang kemerdekaan di lembaga pemsarakatan, sedangkan terpidana adalah seseorang yang dipidana berdasarkan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap (Anwar, 2011).

Depresi yang dikemukakan Freud dan para pengikutnya meyakini kemarahan orang yang ditinggalkan kepada orang yang meninggalkannya terus-menerus dipendam, berkembang menjadi proses menyalahkan diri sendiri, menyiksa diri sendiri, dan depresi yang berkelanjutan. Orang-orang yang sangat tidak mandiri diyakini sangat rentan terhadap proses tersebut. Teori psikodinamika klasik merupakan dasar pandangan psikodinamika yang diterima secara luas yang menganggap depresi sebagai kemarahan terpendam yang berbalik menyerang diri sendiri (Davison, 2010). Depresi dapat menguras habis emosi dan finansial seseorang yang terkena juga



pada keluarga dan sistem pendukung sosial informal dan formal yang dimilikinya. Akhirnya angka bunuh diri yang tinggi menjadi konsekuensi yang serius dari depresi yang tidak ditangani (Stanley & Beare, 2006).

Depresi dapat diatasi dengan melakukan kegiatan yang dapat menurunkan tingkat depresi. Kegiatan tersebut antara lain, memberikan bimbingan rohani, bimbingan konseling, membuat kerajinan tangan dan di adakannya hiburan seperti bernyanyi bersama. Adanya wanita penghuni rutan yang mengalami depresi membuat peneliti tertarik untuk meneliti tingkat depresi pada wanita penghuni rutan di Rutan Medaeng Surabaya.

### 3. METODE PENELITIAN

Desain penelitian pada penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif karena penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan dari suatu fenomena depresi di Rutan Medeng Surabaya. Gambaran depresi dikategorikan menjadi 3 yaitu depresi ringan, sedang dan berat. Desain yang digunakan adalah desain deskriptif sehingga peneliti tidak melakukan analisis baik untuk mencari hubungan maupun pengaruh pada variabel yang ada, namun peneliti hanya menunjukkan paparan berupa data tentang gambaran tingkat depresi di Rutan Medaeng Surabaya.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Hasil

**Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia di Rutan Medaeng Surabaya pada 22 April – 20 Juni 2017.**

No.	Usia Responden	f	%
1.	20 – 25 tahun	46	38,7
2.	26 – 30 tahun	39	32,8
3.	> 30 tahun	34	28,6
<b>Jumlah</b>		<b>119</b>	<b>100,0</b>

**Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir di Rutan Medaeng Surabaya pada 22 April – 20 Juni 2017.**

No.	Pendidikan Terakhir	f	%
1.	SMP	38	31,9
2.	SMA	41	34,5
3.	Perguruan Tinggi	40	33,6
<b>Jumlah</b>		<b>119</b>	<b>100,0</b>

**Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir di Rutan Medaeng Surabaya pada 22 April – 20 Juni 2017.**

No.	Pekerjaan	f	%
1.	Bekerja	59	49,6
2.	Tidak Bekerja	60	50,4
<b>Jumlah</b>		<b>119</b>	<b>100,0</b>

**Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Agama di Rutan Medaeng Surabaya pada 22 April – 20 Juni 2017.**

No.	Pekerjaan	f	%
1.	Islam	42	35,3
2.	Protestan	38	31,9
3.	Katolik	39	32,8
<b>Jumlah</b>		<b>119</b>	<b>100,0</b>

**Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Penyebab Masuk Lapas di Rutan Medaeng Surabaya pada 22 April – 20 Juni 2017.**

No.	Penyebab	f	%
1.	Narkoba	42	35,3
2.	Pencurian	38	31,9
3.	Penggelapan	39	32,8
<b>Jumlah</b>		<b>119</b>	<b>100,0</b>

**Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pernikahan Masuk Lapas di Rutan Medaeng Surabaya pada 22 April – 20 Juni 2017.**

No.	Status Pernikahan	f	%
1.	Menikah	59	49,6
2.	Belum menikah	60	50,4
<b>Jumlah</b>		<b>119</b>	<b>100,0</b>

**Tabel 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Penyebab Masuk Lapas di Rutan Medaeng Surabaya pada 22 April – 20 Juni 2017.**

No.	Tingkat Depresi	f	%
1.	Ringan	24	20,3
2.	Sedang	59	50,0
3.	Berat	36	29,7
<b>Jumlah</b>		<b>119</b>	<b>100,0</b>

#### 4.2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan hasil frekuensi tingkat depresi yang dibedakan

menjadi 3 yaitu tingkat depresi ringan, sedang dan berat. Dengan rincian tingkat depresi ringan sebanyak 24 (20,3%) orang, tingkat depresi sedang sebanyak 59 (50,0%) orang, dan tingkat depresi berat 36 (29,7%) orang.

Berdasarkan karakteristik yang didapatkan dari tingkat depresi dengan jumlah 20 soal di dapatkan responden dengan jumlah soal paling banyak menunjukkan depresi berat pada nomor 1 sebanyak 42 responden, pada nomor 6 sebanyak 60 responden, pada nomor 10 sebanyak 55 responden, dan pada nomor 11 sebanyak 41 responden. Dalam soal nomor 1 menjelaskan tentang kesedihan responden, soal nomor 6 menjelaskan tentang merasa bersalahnya responden, soal nomor 10 menjelaskan tentang penyesalan responden, soal nomor 11 menjelaskan tentang emosi responden.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Wibowo (2013) bahwa, depresi adalah suatu gangguan mood dengan karakteristik utamanya adalah adanya perasaan tertekan, rasa sedih atau kosong, hilangnya minat atau aktivitas yang menyenangkan, perubahan yang besar dalam selera makan, baik selera makan yang bertambah atau berkurang, insomnia atau hipersomnia, berkurangnya aktivitas motorik atau terjadinya agitas motorik, kelelahan dan kehilangan energi, perasaan tidak berharga atau perasaan bersalah yang berlebihan, berkurangnya kemampuan untuk berfikir rasional, berkurangnya kemampuan konsentrasi dalam mengambil keputusan, serta munculnya pemikiran untuk mati atau bunuh diri.

Menurut WHO (World Health Organization) dalam penelitian Irawan (2013) depresi merupakan suatu gangguan mental umum yang ditandai dengan mood tertekan, kehilangan kesenangan atau minat, perasaan bersalah atau harga diri rendah, gangguan makan atau tidur, kurang energi, dan konsentrasi yang rendah. Masalah ini dapat akut atau kronik dan menyebabkan gangguan kemampuan individu untuk beraktivitas sehari-hari. Menurut Kartono dan Gulo (Setiawan dan Sukanto, 2000) mendefinisikan depresi sebagai keadaan patah hati atau putus asa yang disertai dengan melemahnya kepekaan terhadap stimulus tertentu, pengurangan aktivitas fisik ataupun mental dan kesukaran dalam berpikir.

Menurut Rhapsody Karnovinanda (2014) depresi merupakan suatu gangguan afektif, yang pada umumnya ditandai dengan hilangnya minat atau kegembiraan dan berkurangnya energi sehingga mudah lelah dan berkurangnya aktivitas.

Hasil dari penelitian yang didapatkan dilapangan tingkat depresi yang peneliti dapatkan yaitu depresi ringan sebanyak 24 orang didapatkan ciri-ciri sepertikehilangan minat dan kegembiraan, mudah lelah. Depresi sedang sebanyak 59 orang didapatkan ciri-ciri seperti nafsu makan menurun, mudah marah, kelambanan, gangguan pola tidur, perasaan bersalah. Depresi berat sebanyak 36 orang didapatkan ciri-ciri seperti cemas, sedih terus menerus, rasa ingin bunuh diri. Menurut Irawan (2013) Depresi dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain penurunan fungsi dari organ tubuh, kehilangan sumber nafkah, perubahan gaya hidup dan sebagainya. Depresi merupakan suatu gangguan mental umum yang ditandai dengan mood tertekan, kehilangan kesenangan atau minat, perasaan bersalah atau harga diri rendah, gangguan makan atau tidur, kurang energi, dan konsentrasi yang rendah.

Peneliti berasumsi bahwa responden mengalami mood tertekan, kehilangan kesenangan atau minat dibuktikan dengan cara menerima informasi timbal balik yang tidak baik sehingga hal tersebut menyebabkan rasa pesimis dan sikap tidak percaya diri, kehilangan rasa senang, gelisah yang berlebihan dan berfikir hidup ini tidak ada gunanya. Tingkat depresi ringan dan sedang, responden masih dapat melaksanakan kegiatan sosial dan pekerjaannya, meskipun untuk dilaksanakan, sedangkan untuk depresi berat responden tidak dapat menjalankan kegiatan sosial dan pekerjaannya. Depresi disebabkan karena merasa terasing dari keluarganya dan merasa kesepian, hasil yang didapatkan dalam penelitian saya bahwa penghuni rutan memiliki keterbatasan untuk melihat dunia luar.

Dari data demografi setelah di crosstabs yang didapatkan 4 hubungan yang mempengaruhi tingkat depresi yaitu umur, pendidikan, penyebab, status pernikahan. Hasil crosstabs data demografi umur 20-25 dengan tingkat depresi menunjukkan hasil 44 orang dengan rincian 7 depresi ringan, 23

depresi sedang, 14 depresi berat, demografi umur 25-30 dengan tingkat depresi menunjukkan hasil 41 orang dengan rincian 7 depresi ringan, 15 depresi sedang, 19 depresi berat, demografi umur >30 dengan tingkat depresi menunjukkan hasil 34 orang dengan rincian 10 depresi ringan, 21 depresi sedang, 3 depresi berat.

Pada usia 20-25 kebanyakan mengalami depresi sedang dari hasil wawancara responden mengatakan bahwa merasa bersalah dengan keluarganya, 25-30 kebanyakan dari responden sudah menikah sehingga mereka tidak bisa bertemu dengan keluarga, suami, dan anak, >30 kebanyakan dari mereka mengalami depresi sedang karena mereka bisa beradaptasi dengan lingkungan tetapi kebanyakan dari mereka merindukan anak dan suaminya.

Hasil crosstabs data tingkat pendidikan SMP dengan tingkat depresi menunjukkan hasil 38 orang dengan rincian 11 depresi ringan karena narapidana yang berpendidikan SMP rata-rata tidak memikirkan apa yang terjadi pada dirinya dan hukuman yang dialaminya sehingga narapidana tersebut, 27 depresi sedang karena narapidana yang berpendidikan SMP rata-rata mereka merasa malu dengan keluarga, teman-teman dan lingkungan sekitarnya dan mereka merasa dirinya rendah karena apa yang dilakukannya melanggar hukum.

Tingkat pendidikan SMA dengan tingkat depresi menunjukkan hasil 41 orang dengan rincian 2 depresi ringan pada depresi ringan pendidikan SMA mereka masih mempunyai malu dan mereka merasa bersalah karena kelakuan yang dilakukannya sehingga merasa minder terhadap lingkungan sekitar, 19 depresi sedang pada pendidikan SMA mempunyai depresi sedang dikarenakan mereka merasa malu dengan apa yang telah dilakukannya, 20 depresi berat karena mereka para narapidana tersebut merasa salah pergaulan di masa lalu sehingga responden memakai narkoba, pencurian, penggelapan, mereka juga merasa malu dengan keluarga, teman-teman dan lingkungannya.

Tingkat pendidikan Perguruan Tinggi dengan tingkat depresi menunjukkan hasil 40 orang dengan rincian 11 depresi ringan mereka tidak memikirkan apa yang

dilakukannya dan mereka melakukan kesalahan tersebut dengan sadar dan mereka mengerti bahwa yang dilakukannya melanggar hukum, 13 depresi sedang pada pendidikan perguruan tinggi mereka merasa malu terhadap lingkungan sekitar karena perbuatannya dan mereka merasa telah mencoreng nama baik keluarganya, 16 depresi berat karena mereka merasa malu dengan keluarga, teman-temannya, mereka juga takut jika teman-temannya datang menengoknya.

Hasil crosstabs data penyebab masuk lapas narkoba dengan tingkat depresi menunjukkan hasil 76 orang dengan rincian 6 depresi ringan karena mereka tidak memikirkan apa yang menyebabkan masuk lapas dan tidak memikirkan hukuman apa yang telah dijalaninya, 43 depresi sedang karena merasa dirinya bersalah dengan hal yang dilakukannya sehingga mereka malu terhadap hal yang telah dilakukannya, 27 depresi berat karena mereka belum bisa menerima hukuman yang telah dialaminya mulai membiasakan tidak memakai lagi sehingga tingkat depresi responden tidak stabil. Penyebab masuk lapas pencurian dengan tingkat depresi menunjukkan hasil 25 orang dengan rincian 12 depresi ringan karena mereka tidak memikirkan hukuman apa yang telah dijalaninya, 8 depresi sedang karena mereka merasa malu terhadap lingkungan sekitar karena perbuatannya, 5 depresi berat karena mereka merasa bersalah dan menyesal. Penyebab masuk lapas penggelapan dengan tingkat depresi menunjukkan hasil 18 orang dengan rincian 6 depresi ringan karena mereka tidak memikirkan apa yang dilakukannya, 8 depresi sedang karena mereka merasa menyesal atas perbuatannya, 4 depresi berat karena mereka merasa bersalah, menyesal dan ada beberapa orang tidak melakukan kesalahan tetapi dituduh melakukan kesalahan tersebut sehingga memiliki tingkat depresi sedang.

Hasil crosstabs data status menikah dengan tingkat depresi menunjukkan hasil 88 orang dengan rincian 3 depresi ringan karena responden tersebut sudah beradaptasi dengan lingkungan dan banyak keluarga dan orang-orang terdekat yang sering mengunjungi responden dan memberikan suport terhadap responden, 52 depresi sedang karena mulai

beradaptasi dengan lingkungan dan mulai menerima keadaannya sekarang dan masih ada keluarga yang mensupport sehingga responden tidak merasa sendiri ketika menjalani hukuman, 33 depresi berat karena kurangnya dukungan dari keluarga dan jarang sekali di jenguk oleh keluarga dan orang-orang terdekat sehingga responden merasa sendirian merasa terasingkan saat menjalani hukuman. Hasil status belum menikah dengan tingkat depresi menunjukkan hasil 31 orang dengan rincian 21 depresi ringan karena tidak memiliki tanggungan seperti anak dan suami saat di tinggal menjalani hukuman, 7 depresi sedang karena responden masih memikirkan tanggungan yang ditinggal seperti orang tua dan kurangnya dukungan dari keluarga, 3 depresi berat karena mereka kurangnya dukungan dari orang terdekat.

## 5. SIMPULAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan di Rutan Medaeng Surabaya, dapat diambil simpulan sebagai berikut : Tingkat depresi narapidana wanita penghuni rutan Medaeng Surabaya mayoritas mengalami depresi tingkat sedang. Faktor penyebab depresi yang didapatkan ditempat penelitian yaitu banyak responden yang merasa menyesal, merindukan anak, suami dan keluarga. Perlu adanya penanganan lebih lanjut terkait depresi yang terjadi pada narapidana wanita tersebut, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut tentang pemberian psikoterapi yang dapat diberikan pada narapidana yang mengalami depresi.

## REFERENSI

1. Endang Sulistyadini, A.H. (2011). Kematangan Emosi dan Kecenderungan Depresi Tersangka Pengguna Narkoba. *Jurnal Keperawatan*, 5. Diunduh pada tanggal 16 Juni 2017 Jam 20.00
2. Fauziya Ardilla, I. H. (2013). Penerimaan Diri pada Narapidana Wanita. *Jurnal Keperawatan*, 4. Diunduh pada tanggal 15 Februari 2017 Jam 22.00
3. FIRDAUS, A. (2010). Terapi Metadon Dan Hubungannya Dengan Intensitas Kecemasan Dan Tingkat Depresi Pasien Narkoba Puskesmas Tebet Jakarta. *Jurnal Keperawatan*, 12. Diunduh pada tanggal 15 Februari 2017 Jam 22.01
4. Hardiyanty, T. A. (2015). Hubungan Depresi Dengan Lama Masa Tahanan Narapidana Di Rumah Tahanan Negara Kelas Iia Malendeng Manado. *Jurnal Keperawatan*, 14. Diunduh pada tanggal 15 Februari 2017 Jam 22.02
5. Ibrahim, A. S. (2007). *DEPRESI Aku Ingin MATI*. Jakarta: Dua AS-AS.
6. Junaidi, I. (2012). *Anomali Jiwa*. Yogyakarta : Andi.
7. MR, D. P. (2013). Pemenuhan Hak-Hak Narapidana Selama Menjalani Masa Pidana Di Lembaga Pemasyarakatan Klas Iia Pidana Di Lembaga Pemasyarakatan Klas Iia Pidana Di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA. *Jurnal Keperawatan*, 4. Diunduh Pada Tanggal 14 Januari 2017 10.00
8. PING, E. S. (2016). Hubungan Dukungan Sosial Dengan Depresi Pada Narapidana Wanita Di Lembaga Perasyarakatan Kelas Ii B Kota Tenggara. *Jurnal Keperawatan*, 2. Diunduh pada tanggal 14 Januari 2017.10.01
9. Rhapsody Karnovinanda, T. S. (2014). Prevalensi Depresi pada Narapidana di Lembaga Perasyarakatan Anak. *Jurnal Keperawatan*, 244. Diunduh pada tanggal 15 Maret 2017 Jam 08.32
10. SARI, A. (2013). Penyesuaian Diri Dan Depresi Pada Narapidana Dilembaga Perasyarakatan Pekanbaru Riau. *Jurnal Keperawatan*, 7. Diunduh pada tanggal 15 Februari 2017 Jam 22.02
11. Wibowo, A. (2013). Identifikasi Gejala-gejala Dominan Depresi. *Jurnal Keperawatan*, 1. Diunduh pada tanggal Jam 22.10